

Perlindungan Anak di Sekolah Dasar melalui Implementasi Program Sekolah Ramah Anak: Studi Pustaka

Sephia Dwiyanti*, Mutiara Zenitha Al-Chairina, Ningrum Siti Lutfiah, Haura Zain Nur Abidah

*Correspondence:

sephiadwi90@gmail.com

Program Studi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar,
Universitas Pelita Bangsa,
Indonesia

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi penerapan Program Sekolah Ramah Anak dalam rangka perlindungan anak di lingkungan pendidikan dasar. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data, melalui analisis terhadap buku, artikel jurnal baik nasional maupun internasional, serta dokumen kebijakan yang berkaitan dengan perlindungan anak dan pendidikan yang mendukung. Temuan dari analisis mengindikasikan bahwa penerapan Program Sekolah Ramah Anak berperan dalam menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan bebas dari tindak kekerasan, selain itu juga memperkuat peran guru dalam membangun suasana sekolah yang inklusif. Namun demikian, keberhasilan program ini masih terhalang oleh beberapa masalah seperti kurangnya pemahaman di kalangan guru, ketidakpastian kebijakan dari sekolah, serta keterbatasan infrastruktur. Penelitian ini memberikan sumbangan konseptual yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman akan pentingnya Sekolah Ramah Anak sebagai pendekatan perlindungan bagi anak di tingkat sekolah dasar.

Kata kunci: Perlindungan Anak, Sekolah Ramah Anak, Peran Guru, Implementasi Kebijakan, Sekolah Dasar

Abstract (English)

This study aims to evaluate the implementation of the Child-Friendly School Program in the context of child protection in the elementary education environment. The method employed is a qualitative approach, using a literature review as the data collection technique through the analysis of books, national and international journal articles, as well as policy documents related to child protection and supportive educational practices. The findings of the analysis indicate that the implementation of the Child-Friendly School Program contributes to creating a safe, comfortable, and violence-free learning environment, while also strengthening the role of teachers in fostering an inclusive school atmosphere. However, the success of this program is still hindered by several challenges, such as limited understanding among teachers, uncertainty in school policies, and inadequate infrastructure. This study provides a significant conceptual contribution to enhancing understanding of the importance of Child-Friendly Schools as an approach to child protection at the elementary school level.

Keywords: Child Protection; Child-Friendly School; teacher's role; policy implementation; Elementary School.

Received: 01-12-2025

Revised R1: 10-12-2025

Accepted: 20-12-2025

Published: 31-12-2025

Revised R2: -



PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu tempat di mana anak-anak berkembang, memperoleh pengetahuan, dan berinteraksi setiap harinya. Oleh karena itu, institusi pendidikan ini memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan suasana yang aman, nyaman, serta bebas dari segala bentuk kekerasan (1). Namun, berbagai laporan menunjukkan bahwa masih ada kejadian perundungan, kekerasan verbal, dan diskriminasi yang terjadi di lingkungan sekolah dasar, yang dapat mengganggu perkembangan emosional anak-anak. Untuk menanggulangi masalah ini, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) memulai program Sekolah Ramah Anak (SRA) (2).

Inisiatif ini bertujuan untuk membangun suasana belajar yang aman, menyenangkan, dan menghargai hak serta potensi setiap individu tanpa adanya diskriminasi. Program SRA menawarkan banyak keuntungan, seperti meningkatkan rasa aman siswa, memperkuat karakter positif, serta membangun hubungan yang lebih baik antara guru, siswa, dan orang tua (3). Harapan dari program ini adalah agar sekolah menjadi tempat yang tidak hanya memberikan pendidikan akademis, tetapi juga membantu dalam pembentukan karakter anak secara holistik (3). Penelitian ini diharapkan dapat menguraikan peranan program SRA dalam perlindungan anak di sekolah dasar dan menjadi bahan refleksi bagi para pendidik dalam menciptakan atmosfer belajar yang bersahabat dan inklusif.

Walaupun sejumlah studi telah membahas tentang Program Sekolah Ramah Anak, banyak dari kajian tersebut masih bersifat deskriptif dan berfokus pada praktik pelaksanaannya di lapangan. Penelitian ini berupaya untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengajukan kajian konseptual yang berlandaskan studi pustaka yang menganalisis peran Program Sekolah Ramah Anak sebagai kerangka perlindungan anak di tingkat sekolah dasar. Dengan cara ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan kebijakan serta praktik pendidikan yang ramah terhadap anak.

TINJAUAN PUSTAKA

Perlindungan anak dalam pendidikan mencakup tidak hanya aspek fisik tetapi juga psikologis dan sosial. Anak berhak mendapatkan pendidikan dalam lingkungan yang aman, menyenangkan, dan bebas dari tekanan. Sejalan dengan itu, penelitian lain menekankan bahwa lingkungan sekolah yang ramah anak bisa meningkatkan semangat belajar dan partisipasi siswa. Selian itu juga menemukan bahwa pelaksanaan Sekolah Ramah Anak

berdampak positif dengan menekan tindakan kekerasan dan meningkatkan kepercayaan diri anak dalam lingkungan belajarnya. Dari berbagai hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa program Sekolah Ramah Anak adalah langkah penting dalam menjaga perlindungan anak di sekolah dasar.

Mulyasa lebih menekankan aspek manajemen sekolah, sedangkan Tsani dan Rahayu lebih fokus pada hubungan sosial serta emosi siswa. Kombinasi antara keduanya menunjukkan bahwa keberhasilan Sekolah Ramah Anak ditentukan oleh kerja sama antara sistem sekolah dan cara guru dalam mengelola emosi serta hubungan dengan siswanya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Sumber data diperoleh dari buku akademik, artikel jurnal nasional dan internasional, serta dokumen kebijakan yang relevan dengan topik perlindungan anak dan Program Sekolah Ramah Anak. Kriteria sumber pustaka meliputi relevansi dengan topik penelitian, kredibilitas penerbit, dan keterkinian publikasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan literatur, pengelompokan tema, analisis isi (*content analysis*), dan sintesis temuan untuk memperoleh pemahaman konseptual yang komprehensif mengenai implementasi Program Sekolah Ramah Anak di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai sumber pustaka, ditemukan beberapa tema utama terkait implementasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA) di sekolah dasar, meliputi peran guru dalam perlindungan anak, kebijakan sekolah, serta iklim lingkungan belajar yang mendukung pemenuhan hak anak. Tema-tema tersebut saling berkaitan dan menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan prinsip sekolah ramah anak.

Peran Guru dalam Perlindungan Anak di Sekolah

Guru memiliki posisi strategis dalam upaya perlindungan anak di lingkungan sekolah dasar. (4) menyatakan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan pelindung anak dalam menciptakan iklim pembelajaran yang aman dan bebas dari kekerasan. Peran tersebut tercermin dalam kemampuan guru membangun komunikasi yang positif, menghargai keberagaman, serta menanamkan nilai saling menghormati antarwarga sekolah.

Sejalan dengan pandangan tersebut, Tsani dkk. menegaskan bahwa penerapan prinsip ramah anak oleh guru berkontribusi terhadap peningkatan rasa aman dan kenyamanan siswa dalam proses pembelajaran (5). Lingkungan kelas yang mendukung partisipasi siswa dan bebas dari hukuman fisik maupun verbal terbukti dapat memperkuat hubungan sosial antara guru dan peserta didik. Namun demikian, Maharani dkk. mengungkapkan bahwa masih terdapat tantangan dalam pelaksanaan perlindungan anak di sekolah, khususnya terkait keterbatasan pemahaman guru mengenai kebijakan perlindungan anak dan mekanisme penanganan kasus kekerasan (6). Temuan ini menunjukkan bahwa peran guru perlu didukung oleh peningkatan kapasitas dan pelatihan yang berkelanjutan.

Implementasi Program Sekolah Ramah Anak

Program Sekolah Ramah Anak merupakan salah satu bentuk kebijakan pemerintah dalam menjamin pemenuhan hak anak di lingkungan pendidikan. Chairiyah dkk., menegaskan bahwa prinsip Sekolah Ramah Anak menempatkan keamanan, inklusivitas, dan partisipasi siswa sebagai fondasi utama dalam proses pembelajaran (7). Sejalan dengan itu, Damayanti dkk., menyatakan bahwa peran guru sangat menentukan dalam mengimplementasikan kebijakan Sekolah Ramah Anak secara nyata di dalam kelas melalui pendekatan pembelajaran yang ramah dan partisipatif (8).

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa guru yang menerapkan prinsip sekolah ramah anak cenderung lebih peka terhadap kebutuhan peserta didik dan memberikan ruang partisipasi yang lebih luas bagi siswa. Chairiyah dkk., menemukan bahwa penerapan SRA yang konsisten dapat menekan potensi terjadinya kekerasan di sekolah dasar dan meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa (7). Namun, keberhasilan implementasi program ini tidak hanya bergantung pada peran guru semata. (8) menekankan pentingnya dukungan kebijakan sekolah, peran kepala sekolah, serta keterlibatan orang tua dalam menciptakan iklim sekolah yang ramah anak. Tanpa adanya sinergi antar pihak, implementasi Program Sekolah Ramah Anak berpotensi berjalan secara parsial dan kurang optimal.

KESIMPULAN

Program Sekolah Ramah Anak merupakan kerangka kebijakan yang penting dalam upaya perlindungan anak di sekolah dasar. Berdasarkan hasil kajian pustaka, implementasi program ini berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung perkembangan sosial serta emosional siswa, terutama melalui peran strategis guru dan

kebijakan sekolah. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena bersifat konseptual dan belum melibatkan data empiris lapangan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi Sekolah Ramah Anak melalui pendekatan empiris agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengambil kebijakan dan sekolah dalam memperkuat implementasi pendidikan ramah anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tabakea K, Aanuri T, Baire T. Impact of Culturally Relevant Phonics Instruction on Early Literacy Acquisition among Grade 1 Learners in a Pacific Island Context. *International Journal of Education and Learning Studies*. 2025;1(3):132–45.
2. Adoum M, Koulamallah A, Abdelkerim A. Integrating Indigenous Knowledge into Chadian Primary Science: A Phenomenological Inquiry with Teachers. *International Journal of Education and Learning Studies*. 2025;1(3):122–31.
3. Ramadhani N. Improving The Quality of Education in Indonesia: Challenges and Opportunities. *International Journal of Education and Learning Studies*. 2025;1(3):163–70.
4. Mulyasa E. *Manajemen Pendidikan Ramah Anak*. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2020.
5. Tsani MII, Sumardi L, Fauzan A, ... Penerapan Program Sekolah Ramah Anak Sebagai Upaya Perlindungan Anak dari Kekerasan di SMAN 9 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi* 2023;
6. Maharani S, Mulyono H, Istiyati S. Analisis penerapan sekolah ramah anak dalam membentuk kenyamanan di sekolah dasar. (449).
7. Chairiyah C, Nadziroh N, Pratomo W. Sekolah Ramah Anak Sebagai Wujud Perlindungan terhadap Hak Anak di Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 7(3), 1213–1218. 2021;7(3).
8. Damayanti AR, Ardiansyah M. Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Mencegah Kekerasan pada Anak. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*. 2024;6(1):33–47.